

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengelolaan Sumber Daya Air semakin diperlukan pada masa yang akan datang karena selain ancaman dari pertumbuhan jumlah penduduk dan ekonomi yang menyebabkan penurunan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Air, tetapi juga disebabkan kebutuhan air dan sumber air akan semakin meningkat pula seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan ekonomi.

Pemerintah Provinsi Bengkulu telah melakukan berbagai program dan kegiatan dalam upaya mempertahankan kondisi Sumber Daya Air dan pemanfaatan Sumber Air, agar dapat dirasakan dan tetap dinikmati oleh generasi yang akan datang.

Segala bentuk pembangunan harus dilakukan secara hati-hati melalui perencanaan yang sistematis dan dinamis, memperhitungkan semua aspek agar tidak menyebabkan penurunan kualitas Sumber Daya Alam khususnya air dan upaya eksploitasi Sumber Daya Air harus dilakukan secara hemat dan bertanggung jawab. Pembangunan sarana dan prasarana bidang Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Provinsi Bengkulu dewasa ini terus berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat dan kemajuan ilmu teknologi.

Dalam melaksanakan suatu pembangunan kegagalan proyek konstruksi bisa saja terjadi, kegagalan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor baik yang berasal dari luar (*Ekternal*) maupun yang berasal dari dalam (*Internal*). Adapun beberapa faktor yang secara garis besar berpengaruh dan menjadi parameter terhadap kegagalan, antara lain :

1. Kesalahan dalam proses studi kelayakan
2. Kesalahan dalam perencanaan dan perancangan
3. Kesalahan dalam pelaksanaan
4. Kesalahan operasional

5. *Maintanance*/Perawatan
6. Usia/umur bangunan
7. Manfaat dan dampak
8. *Disaster*/bencana

Kegagalan proyek bagi kontraktor akan mengalami kerugian waktu dan biaya. bagi owner, kegagalan penyelesaian pekerjaan proyek akan menyebabkan kerugian terhadap waktu hasil proyek, sehingga penggunaan hasil pembangunan proyek menjadi gagal.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam sebuah kegiatan konstruksi dihadapkan pada berbagai permasalahan dan seringkali tidak luput dari permasalahan tersebut. Adapun salah satu permasalahan yang sering timbul adalah kegagalan dalam menyelesaikan pekerjaan. Banyak faktor yang menyebabkan kegagalan pekerjaan pada suatu proyek konstruksi. Hal inilah yang akan dibahas pada kesempatan ini dan bagaimana solusi untuk mengatasinya.

Adapun permasalahan yang akan dibahas berdasarkan uraian diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran konsultan pengawas dalam pekerjaan konstruksi Proyek Kegiatan Pembangunan Air Baku Air Ikan Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kegagalan pekerjaan pada Proyek Kegiatan Pembangunan Air Baku Air Ikan Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko?

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan inia dalah:

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor penyebab Kegagalan Pekerjaan Proyek Kegiatan Pembangunan Air Baku Air Ikan Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.
2. Untuk menjamin bahwa pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan sesuai

dengan rencana dengan menggunakan standar dan persyaratan yang berlaku guna tercapainya mutu pekerjaan fisik sesuai dengan yang diharapkan.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah yang menjadi ruang lingkup pembahasan pada tugas Laporan Teknik ini adalah :

1. Penelitian dilakukan pada Proyek Kegiatan Pembangunan Air Baku Air Ikan Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.
2. Faktor yang diteliti adalah hal yang berkaitan langsung dengan penyebab Kegagalan pekerjaan pada Proyek Kegiatan Pembangunan Air Baku Air Ikan Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko

1.5. Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan Laporan Teknik ini adalah untuk mengantisipasi permasalahan yang sering timbul pada proyek pekerjaan konstruksi. Khususnya permasalahan kegagalan dalam pekerjaan, sehingga diperoleh strategi yang dapat digunakan untuk menanggulangi dan meminimalisir terjadinya Kegagalan pekerjaan pada pelaksanaan proyek konstruksi yang akan datang.

1.6. Sistematika Penulis

Sistematika penulisan dari laporan teknik ini terdiri dari 5 Bab adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisi mengenai tinjauan pustaka, yang akan menjelaskan tentang landasan teori mengenai pengertian Kegagalan Proyek, dampak

dari Kegagalan Proyek, Faktor Penyebab Kegagalan Proyek dan mengatasi kegagalan.

3. **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab III berisi mengenai pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data tersebut.

4. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab IV berisi mengenai hasil dan pembahasan

5. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

